

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif yang diperoleh melalui penelitian ini, secara umum dan keseluruhan dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta program pelatihan dalam jaringan terhadap penggunaan *e-learning EduKAI* melalui *technology acceptance model* termasuk ke dalam kategori ‘positif’. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan teknologi karyawan PT KAI sebagai peserta pelatihan daring yang menggunakan *e-learning EduKAI* sudah baik. Selain itu, hasil positif ini juga didukung oleh respons positif yang dominan pada setiap konstruk TAM, yang meliputi konstruk *perceived ease of use*, *usefulness*, *attitude toward using*, dan *behavioral intention to use*. Adapun kesimpulan secara khusus dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Persepsi peserta program pelatihan dalam jaringan terhadap penggunaan *e-learning EduKAI* ditinjau melalui konstruk *perceived ease of use* adalah ‘positif’. Ini menunjukkan bahwa *EduKAI* mudah digunakan oleh karyawan PT KAI yang menjadi peserta program pelatihan dalam jaringan. Kemudahan penggunaan *EduKAI* juga dapat dilihat dari aksesibilitas, interaktivitas, dan keandalan sistem *e-learning* yang digunakan.
- 2) Persepsi peserta program pelatihan dalam jaringan terhadap penggunaan *e-learning EduKAI* ditinjau melalui konstruk *perceived usefulness* adalah ‘sangat positif’. Ini menunjukkan bahwa *EduKAI* bermanfaat dan berguna bagi karyawan PT KAI yang menjadi peserta program pelatihan dalam jaringan. Kebermanfaatan *EduKAI* juga dapat dilihat dari konten yang disediakan, materi pengayaan, asesmen untuk uji pengetahuan, dan *support* dalam proses pelatihan daring secara mandiri.
- 3) Persepsi peserta program pelatihan dalam jaringan terhadap penggunaan *e-learning EduKAI* ditinjau melalui konstruk *attitude toward using* adalah ‘positif’. Ini menunjukkan bahwa karyawan PT KAI sebagai peserta program pelatihan daring memiliki sikap yang positif dan baik dalam menggunakan *e-learning EduKAI*. Sikap positif terhadap proses penggunaan *EduKAI* juga dapat

dilihat dari peserta pelatihan daring yang merasa antusias dan termotivasi ketika menggunakan *EduKAI*.

- 4) Persepsi peserta program pelatihan dalam jaringan terhadap penggunaan *e-learning EduKAI* ditinjau melalui konstruk *behavioral intention to use* adalah ‘positif’. Ini menunjukkan bahwa karyawan PT KAI sebagai peserta program pelatihan daring memiliki niat dan intensi untuk menggunakan *e-learning EduKAI*. Niat dan intensi tersebut dapat dilihat dari perilaku peserta pelatihan daring yang berencana menggunakan *EduKAI* pada diklat berikutnya dan merekomendasikan penggunaan *EduKAI* kepada rekan kerja.

5.2 Implikasi

Merujuk pada hasil penelitian dan kajian teori yang telah dipaparkan, *e-learning EduKAI* dapat membantu dan memfasilitasi karyawan PT KAI untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan mereka yang akan mendukung kinerjanya. Selain itu *EduKAI* juga dapat memaksimalkan proses pelatihan dalam jaringan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga dapat memberikan fleksibilitas pada prosesnya. Lebih luas lagi, *e-learning EduKAI* memiliki implikasi jangka panjang terhadap pendidikan PT KAI, yaitu dapat mencetak sumber daya manusia yang berkompeten dan ahli sesuai dengan unit kerjanya tanpa mengeluarkan budget yang besar karena proses pengembangan SDM dilakukan menggunakan *e-learning*. Hal tersebut secara tidak langsung akan berpengaruh pada peningkatan kinerja perusahaan dan *saving cost* dalam proses pelaksanaannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi yang dianggap relevan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Pusat Pendidikan dan Pelatihan PT Kereta Api Indonesia

Peneliti merekomendasikan agar konten-konten pelatihan dalam *e-learning EduKAI* terus dilakukan *updating* secara berkala. Terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang positif, yang berarti karyawan PT KAI sebagai peserta pelatihan daring mendapatkan manfaat yang begitu positif dengan tersedianya

EduKAI yang dapat memfasilitasi karyawan untuk mengembangkan kompeten dan meningkat pengetahuan dan keterampilan. Rekomendasi lainnya antara lain:

- 1) Pertahankan kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran di dalam *EduKAI* karena memudahkan proses diklat.
- 2) Media belajar yang digunakan dapat memudahkan pemahaman dalam menerima materi & konten pembelajaran mandiri sangat edukatif.
- 3) Pembaruan video-video pembelajaran simulasi dan materi terbaru dari setiap aspek, baik itu sarana ataupun prasarannya.
- 4) Update konten dan bahan materi pembelajaran, serta update peraturan-peraturan terbaru yang diberlakukan di lapangan.
- 5) Materi sudah baik, harapannya materi sesuai kurikulum yang tersusun secara sistematis sehingga belajar dapat terarah sesuai kompetensi yang dibutuhkan.
- 6) Peningkatan kualitas server, jaringan, dan *maintenancenya*.
- 7) Perbaikan pada tampilan antarmuka dan *display* materi.
- 8) Optimalisasi *EduKAI* agar dapat lebih mudah digunakan melalui *smartphone*.
- 9) Perlu ada sosialisasi terkait penggunaan *EduKAI* untuk para karyawan pengguna (*user*) dan admin.
- 10) Kualitas gambar dan video yang digunakan pada materi perlu ditinjau kembali.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian yang lebih detail, komprehensif, dan mendalam terkait dengan *e-learning* dan *technology acceptance model*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali informasi terkait penggunaan *e-learning* dan penerimaan teknologi dengan model TAM secara lebih mendalam melalui teknik pengumpulan data seperti observasi, dan mewawancarai pengelola *e-learning* agar mendapatkan data penelitian yang lebih mendetail. Selain itu, peneliti selanjutnya agar dapat meneliti penggunaan *e-learning* dengan konstruk TAM yang lebih rinci dan mengeksplorasi hubungan antar konstruk TAM.